JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol 2 No 3 hal 645- 654

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Murviana Koto

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : murvianakoto@umsu.ac.id

ABSTRACT

Financial literacy is an issue that is still hotly discussed today. This is because skills in finance can lead a person to financial prosperity. The world of higher education contributes to the improvement of financial literacy, and this study wants to see how the factors of gender, age, parents' income and spending in college affect the financial literacy of students. This research was conducted on 498 students of the Faculty of Economics and Business using the accidental sampling method. Financial literacy was analyzed by descriptive analysis, and factor analysis was carried out by using Confirmatory Factor Analysis (CFA) using Structural Equation Model (SEM). The results of this study indicate that the factors of age, gender and parental income have a significant effect on student financial literacy, while the learning factor in college does not significantly affect student financial literacy.

Keywords: *financial literacy, financial behavior*

PENDAHULUAN

Finansial literasi masih menjadi isu utama dalam beberapa tahun terakhir di seluruh dunia. Pendidikan keuangan berperan penting dalam peningkatan kemampuan keuangan, dan hal ini diakui oleh negara-negara G20 (Otoritas Jasa Keuangan, 2019); (Financial Service Authority of The Republic of Indonesia, 2013). Kemampuan untuk mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting dewasa ini. Setiap individu selayaknya memiliki kecakapan dalam manajemen personal finance yang meliputi money management, spending, credit, saving and investing serta pengendalian resiko-resikonya. Karena pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan yang cermat dan efektif untuk mencapai kesejahteraan. Jenjang pendidikan tinggi adalah gerbang yang akan menghantarkan peserta didik menghadapi kompleksitas dari beragam hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk semakin beragamnya produk-produk keuangan dan jasa dengan segala resiko yang menyertainya. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan permasalahan yang akan terbawa seumur hidup dan dapat menyebar kepada keluarga dan lingkungan (Lusardi, Michaud, & Mitchell, 2017; Nidar & Bestari, 2012). Chen dan Volpe dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi finansial rendah, cenderung salah dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangannya. Literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa akan membantu mereka dalam membuat keputusan, dan bertanggung jawab berdasarkan konsekuensi resiko yang dihadapi (Chen & Volpe, 1998).

Penelitian ini ingin melihat dan menguji kembali penemuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Chen and Volpe (1998). Mereka telah membuktikan bahwa ada kekurangan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 645- 654

yang mendasar dan sistematis dalam pendidikan keuangan pribadi dalam sistem pendidikan di Amerika. Kurangnya literasi keuangan memberikan konsekuensi resiko yang sangat besar. Kesalahan dalam personal financial management ini beresiko menyebabkan kekhawatiran yang berakibat pada kinerja di tempat kerja, dan kemudian dapat mengakibatkan masalah bagi lingkungan. Kekurangan yang mendasar dan sistematis dalam sistem pendidikan keuangan tidak hanya ditemukan di Amerika. Penelitian yang dilakukan oleh Beal & Delpachitra terhadap mahasiswa di Australia ternyata menunjukkan kesimpulan yang kurang lebih sama. Hal ini membuat mahasiswa di Australia tidak terampil, dan tidak paham terhadap personal financial management. Kondisi ini cenderung berdampak negatif terhadap kehidupan masa depan mereka dan juga berakibat buruk pada pertumbuhan ekonomi di negara itu (Beal & Delpachitra, 2003). Namun, penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Turki menemukan hasil yang berbeda. Selcuk & Yilmaz (2014) menemukan bahwa mahasiswa yang telah mendapatkan mata pelajaran yang berkaitan dengan keuangan, ekonomi, dan bisnis di perguruan tinggi cenderung mencapai tingkat finansial literasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum mendapatkan pelajaran tersebut (Aprea, Wuttke, & Greimel-fuhrmann, 2016).

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sejak tahun 2013, telah melakukan beragam kegiatan edukasi di 144 kota yang di seluruh Indonesia. Institusi ini juga menyusun dan meluncurkan buku yang berkaitan dengan literasi keuangan untuk jenjang pendidikan formal dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan sebagai bukti komitmen pemerintah Indonesia dalam meningkatkan indeks literasi keuangan di masyarakat (Santoso, 2021); (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Berangkat dari perbedaan temuan di beberapa negara sebagaimana dijelaskan sebelumnya dan melihat kegigihan OJK untuk meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat tersebut, penelitian ini ingin melihat dan menguji kembali hubungan antara pengajaran personal financial management dengan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia, khususnya di University of Muhammadiyah Sumatera. Subjek yang dipilih adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis yang idealnya lebih banyak mendapatkan pelajaran personal financial manajemen.

KAJIAN PUSTAKA

Financial Literacy adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi seseorang. Financial literacy juga menunjukkan kemampuan untuk memilih secara bijaksana beragam pilihan pengelolaan keuangan serta dapat dengan nyaman mendiskusikan berbagai kondisi atau hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan permasalahan ekonomi lainnya. Tujuannya adalah agar dapat membuat perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kesejahteraan finansial di masa depan (Vitt, Kent, Lyter, Siegenthaler, & Ward, 2000); (Huston, 2010).

Financial literacy adalah kemampuan seseorang memanfaatkan sumber daya yang ia miliki untuk mencapai tujuannya. Kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 645- 654

mengevaluasi informasi yang relevan untuk membuat keputusan keuangan dan dapat memahami semua konsekuensinya (OECD, 2017); (Potrich, Vieira, & Mendes-Da-Silva, 2016). Oleh karena itu, menurut Krishna et al (2010) melek finansial akan membantu individu menghindari masalah keuangan. Krishna et al (2010) lebih jauh menjelaskan bahwa kesulitan keuangan bukan sekedar masalah penghasilan saja (*low income*). Namun, kesulitan keuangan juga bisa timbul dari kesalahan manajemen keuangan pribadi misalnya penyalahgunaan kartu kredit atau tidak adanya perencanaan keuangan. Masalah keuangan ini dapat menyebabkan stress dan perasaan rendah diri (Cude et al., 2006).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa gender merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi financial literacy. Namun, para ahli masih berbeda pendapat mengenai gender mana yang menunjukkan tingkat literasi lebih tinggi. Penelitian (Chen & Volpe, 1998) menunjukkan Men are more understanding of financial literacy than women. Namun, (Cude et al., 2006); Krishna et al (2010) justru menemukan berdasarkan gender bahwa perempuan ditemukan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan laki-laki. Namun, sebaliknya terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Nababan & Sadalia, 2012), ditemukan bahwa laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik. Berdasarkan studi ini maka terbangunlah hipotesis 1, H1: Gender affects the student's financial literacy

Faktor lain yang berpengaruh adalah faktor usia, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Chen & Volpe, 1998). Meskipun demikian penelitian (Fazli Sabri & Tze Juen, 2014) pada mahasiswa di Malaysia, menemukan bahwa ada hubungan yang negatif antara usia dan tingkat financial literasi. Berdasarkan studi ini maka hipotesis 2 dibangun H2: Usia mempengaruhi tingkat finansial literasi mahasiswa. Nidar dan Bestari (Nidar & Bestari, 2012) menemukan bahwa penghasilan orang tua ditemukan sebagai faktor yang cukup signifikan dalam mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa di Jawa Barat. Penelitian lainnya (Johnson & Sherraden, 2007) juga menemukan ada kaitan antara penghasilan orang tua dan tingkat finansial literasi mahasiswa. H3: penghasilan orang tua mempengaruhi tingkat finansial literasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang diuji. Bagaimana faktor jenis kelamin, usia, tingkat penghasilan orang tua, pemahaman produk investasi dan faktor pembelajaran di perguruan tinggi mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada 500 mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dari 500 kuisioner yang disebarkan tersebut, 451 kuisioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Literasi keuangan mahasiswa adalah variabel dependen pada penelitian ini. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memilih dan membuat

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 645- 654

keputusan yang bijaksana terhadap terhadap pengelolaan dan penggunaan keuangan pribadi. Pada penelitian ini, variabel diukur dengan menggunakan kuisisioner finansial literasi yang berkaitan dengan basic personal financial, income, spending, credit, debt, saving, investment dan insurance. Pengukuran variabel dilakukan berdasarkan persentase kebenaran dari jawaban responden. Jawaban responden pada kuisisioner personal literasi keuangan kemudian dibagi kedalam tiga kategori berdasarkan penelitian (Chen & Volpe, 1998; Johnson & Sherraden, 2007; Nababan & Sadalia, 2012); (Hogarth, 2006). Ketiga kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.< 60%, menunjukkan tingkat literasi keuangan individu pada level rendah
- 2.60% - 79%, menunjukkan tingkat literasi keuangan individu pada tingkat menengah
- 3.> 80%, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan individu berada pada level tinggi.

Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen. Masing-masing variabel diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1.Variabel jenis kelamin menjelaskan klasifikasi jenis kelamin responden, pria atau wanita.
- 2.Variabel usia menjelaskan klasifikasi usia dari responden. Karakteristik usia dibagi dalam 3 kategori: 1). Age <18 years old, 2). Age 18 years old to 22 years old, 3). Age >22 years old.
- 3.Variabel penghasilan orang tua menjelaskan tingkat penghasilan orang tua dari responden. Pada variabel ini akan dihitung take home pay income, baik dari pekerjaan formal ataupun non formal, ditambah penghasilan usaha lainnya termasuk investasi. Variabel ini dibagi menjadi 3 kategori: 1). Parent's Income < Rp5.000.000,-/month, 2). Parent's Income between Rp5,000,000 to Rp10,000,000/month, 3). Parent's income > Rp10,000,000/month.
4. Variabel pembelajaran di perguruan tinggi menjelaskan bagaimana pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi dari responden, variabel ini digunakan untuk melihat responden berdasarkan dengan mata pelajaran yang didapatkan di perguruan tinggi berkaitan dengan finansial literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang disebar, maka didapati characteristic of samples sebagai berikut:

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol 2 No 3 hal 645- 654

Tabel 1. Karakteristik Sampel

	Number of Participants	Presentase
Jenis Kelamin		
Pria	198	43.90%
Wanita	253	56.10%
Usia		
Usia <18 tahun	73	16.19%
18 tahun - 21 tahun	243	53.88%
usia >21 tahun	135	29.93%
Penghasilan Orang Tua		
< Rp5.000.000,-/bulan	96	21.29%
Rp5,000,000 - Rp10,000,000/bulan	262	58.31%
> Rp10,000,000/bulan	93	20.62%

Berdasarkan karakteristik sampel, maka diketahui gambaran bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden wanita sebanyak 253 orang dan pria 198 orang. Responden wanita lebih banyak dibandingkan responden pria. Berdasarkan usia responden, jumlah terbesar berasal dari mahasiswa dengan usia 18 tahun - 22 tahun. Artinya, responden tersebar dari mahasiswa yang berada di semester awal hingga akhir. Sebanyak 135 responden adalah mahasiswa berusia di atas 21 tahun, mahasiswa dengan usi ini dan masih kuliah, umumnya adalah mahasiswa yang berada pada semester akhir atau mahasiswa yang menempuh pendidikan sambil bekerja. Karakteristik penghasilan orang tua pada mayoritas responden menunjukkan bahwa penghasilan orang tua berada diantara Rp5,000,000/bulan hingga Rp10,000,000/bulan. It means mostly of respondents were in midle level of family income. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada di tingkat pendapatan keluarga menengah (level ekonomi menengah). Data karakteristik sampel dari pelajaran di perguruan tinggi (Higher education lessons) berikut ini menggambarkan bagaimana Higher education lessons yang telah diterima oleh responden. Karena responden dapat secara mandiri memilih pelajaran wajib dan pelajaran pilihan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku di universitas.

Tabel 2. Karakteristik sampel dari Higher education lessons (pelajaran di perguruan tinggi)

	Mean score
<i>Saya telah mendapatkan mata pelajaran yang berkaitan dengan:</i>	
Manajemen keuangan	
Investasi dan Portofolio	8.1
Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	6.8
Manajemen Risiko	6.1
	2.3

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol 2 No 3 hal 645- 654

Tabel 3. Persentase Jawaban Benar Responden Berdasarkan Kuisisioner Finansial Literasi

Finansial Literasi	Jawaban (%)
Manajemen Keuangan	
Produk Keuangan	72%
Bank dan lembaga keuangan lainnya	45%
Simpanan	86%
Nilai Waktu Uang	67%
Bunga Majemuk	38%
Pajak	45%
Bunga	51%
Inflasi	39%
Keutamaan Investasi	61%
Investasi	
Pemahaman produk keuangan	42%
Pasar Modal	61%
Risiko dan Tingkat Keuntungan	43%
Capital Gain/Loss	32%
Analisis Investasi	61%
Portofolio	46%
Diversifikasi	44%
Capital Structure	
Pinjaman	39%
Mekanisme Pinjaman	29%
Asuransi	
Asuransi Jiwa	23%
Asuransi Umum	17%

Penilaian tingkat literasi keuangan mahasiswa dibuat berdasarkan persentase hasil jawaban dari responden yang benar, yang diadopsi dari teori (Chen & Volpe, 1998); (Remund, 2010).

Secara keseluruhan, hasil finansial literasi pada siswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut:

Tabel 4 . Student Financial Literacy Level

Level	N	Percentage
-------	---	------------

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 645- 654

Tinggi	98	21.73%
Sedang	212	47.01%
Rendah	141	31.26%

Pada tabel diatas menunjukkan level fianasial literasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mayoritas finansial literasi mahasiswa adalah berada pada level menengah (47.01%). Persentase jawaban terendah ada pada permasalahan asuransi, 23% yang menjawab benar pada daftar pertanyaan yang berkaitan dengan personal insurance, dan hanya 17% yang mampu menjawab benar pada pertanyaan yang berkaitan dengan asuransi umum.

Hasil Pengujian Hipotesis:

Pengujian faktor dilakukan dengan Confirmatory Faktor Analisis (Uji CFA) dengan Structural Equation Model (SEM). Hasil analisis faktor penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 5 Output Regression Weight: Factors to Financial Literacy

Hypotesis	Estimate (β)	S.E.	C.R	Significance	Result
Gender	0.588	0.078	6.993	0.020	H1 acceptable
Usia	0.618	0.003	6.972	0.000	H1 acceptable
Penghasilan OrangTua	0.757	0.076	11.060	0.000	H1 acceptable
Pelajaran di Pendidikan tinggi	0.097	0.052	1.477	0.140	H1 deny

Hypotesis 1

H0: Faktor gender tidak mempengaruhi finansial literasi mahasiswa

H1: Faktor gender mempengaruhi finansial literasi mahasiswa

Berdasarkan hasil confirmatory factor analisis, faktor gender berpengaruh positif dan signifikan dengan critical ratio sebesar 6.993. Hasil estimate 0.588 menggambarkan bahwa faktor gender memiliki pengaruh sebesar 58% terhadap finansial literasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cude et al., 2006); (Johnson & Sherraden, 2007; Margaretha & Pambudhi, 2015), (Nababan & Sadalia, 2012); (Widayati, 2012) yang menemukan bahwa gender mempengaruhi tingkat finansial literasi pada mahasiswa.

Hypotesis 2

H0: Faktor usia tidak memiliki pengaruh terhadap fianansial literasi mahasiswa

H1: Faktor usia memiliki pengaruh terhadap fianansial literasi mahasiswa

Faktor usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap finansial literasi mahasiswa (C.R. 6.972), dan dari hasil estimasi β memberikan gambaran bahwa faktor usia memberikan pengaruh sebesar 61% terhadap finansial literasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 645- 654

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Margaretha & Pambudhi, 2015); yang menemukan bahwa faktor usia mempengaruhi level finansial literasi pada mahasiswa.

Hipotesis 3

H0. Faktor penghasilan orang tua tidak mempengaruhi tingkat finansial literasi mahasiswa

H1: Faktor penghasilan orang tua mempengaruhi tingkat finansial literasi mahasiswa.

Faktor penghasilan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap students financial literacy ($\beta=0.757$) dengan nilai critical ratio adalah 11.060. Finansial literasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor parent's income sebesar 75%, dan hasil ini berada pada taraf signikan 1% (C.R. 11.060). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Koto, Marliyah, & Ardiana, 2018; Nababan & Sadalia, 2012) yang mengungkapkan bahwa faktor penghasilan orang tua mempengaruhi finansial literasi pada mahasiswa.

Hipotesis 4

H0. Faktor pelajaran di pendidikan tinggi tidak mempengaruhi tingkat finansial literasi mahasiswa

H1: Faktor pelajaran di pendidikan tinggi tidak mempengaruhi tingkat finansial literasi mahasiswa

Berdasarkan hasil confirmatory factor analisis, higher education lessons factor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil critical ratio yang berada dibawah angka 1.96 (C.R. 1.477). Estimate β adalah sebesar 0.097, menggambarkan bahwa faktor higher education lessons factor hanya memiliki pengaruh sebesar 9.7% terhadap finansial literasi mahasiswa.

Penelitian dan Selcuk & Yilmas (2014) terhadap mahasiswa turki menemukan bahwa mahasiswa yang telah mendapatkan mata pelajaran yang berkaitan dengan keuangan, ekonomi, dan bisnis di perguruan tinggi cenderung mencapai nilai finansial literasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum mendapatkan pelajaran tersebut. Namun, pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor higher education lessons tidaklah menjadi faktor besar yang mempengaruhi finansial literasi mahasiswa. (Beal & Delpachitra, 2003; Chen & Volpe, 1998; Widayati, 2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada kekurangan yang mendasar dan sistematis dalam sistem pendidikan keuangan pribadi di dunia pendidikan formal.

KESIMPULAN

Penelitian ini melihat bagaimana kontribusi dari faktor gender, usia, pendapatan orang tua dan pembelajaran di perguruan tinggi mempengaruhi finansial literasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan terhadap 451 mahasiswa ini menemukan bahwa hasil penilaian finansial literasi mahasiswa di Faculty of Economics and Business, University of

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 645- 654

Muhammadiyah Sumatera Utara berada pada level rendah (47.01%). Persentase jawaban terendah ada pada permasalahan asuransi, 23% mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan personal insurance, dan hanya 17% yang mampu menjawab pada pertanyaan yang berkaitan dengan general insurance. Analisa faktor pada penelitian ini menemukan bahwa faktor gender memiliki pengaruh sebesar 58% terhadap finansial literasi mahasiswa dan faktor usia memberikan pengaruh sebesar 61% terhadap finansial literasi mahasiswa. Faktor terbesar yang memberikan pengaruh terhadap finansial literasi mahasiswa adalah faktor parent's income, yang memiliki pengaruh sebesar 75%. Sementara, faktor higher education lessons factor hanya memiliki pengaruh sebesar 9.7% terhadap finansial literasi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Aprea, C., Wuttke, E., & Greimel-fuhrmann, P. D. B. (2016). *International Handbook of Financial Literacy*. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-0360-8>
- Beal, D. J., & Delpachitra, S. B. (2003). Financial literacy among australian university students. *Economic Papers: A Journal of Applied Economics and Policy*, 22(1), 65–78. <https://doi.org/10.1111/j.1759-3441.2003.tb00337.x>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Cude, B., Lawrence, F., Lyons, A., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. *Eastern Family Economics and Resource Management Association*, 102–109. Retrieved from <http://mrupured.myweb.uga.edu/conf/22.pdf>
- Fazli Sabri, M., & Tze Juen, T. (2014). The influence of financial literacy, saving behaviour, and financial management on retirement confidence among women working in the Malaysian public sector. *Asian Social Science*. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n14p40>
- Financial Service Authority of The Republic of Indonesia. (2013). *Indonesian National Strategy for Financial Literacy* (OJK, ed.). Jakarta.
- Hogarth, J. M. (2006). Financial education and economic development. *Improving Financial Literacy: International Conference Hosted by the Russian G8 Presidency in Cooperation with the OECD*, 1–34.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Johnson, E., & Sherraden, M. S. (2007). From financial literacy to financial capability among youth. *Journal of Sociology and Social Welfare*, 34(3), 119–145. <https://doi.org/10.7936/K77M07GS>
- Koto, M., Marliyah, M., & Ardiana, A. (2018). Questioning Financial Education System in Indonesia: An Analysis of Student's Personal Financial Literacy. *The 11th International Workshop And Conference Of Asean Studies In Linguistics, Islamic And Arabic Education, Social Sciences And Educational Technology*.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 645- 654

<https://doi.org/10.31227/osf.io/zgryx>

- Lusardi, A., Michaud, P. C., & Mitchell, O. S. (2017). Optimal financial knowledge and wealth inequality. *Journal of Political Economy*, 125(2), 431–477. <https://doi.org/10.1086/690950>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). analisis personal financial liteacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi universitas sumatera utara. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- OECD. (2017). *PISA 2015 Results (Volume IV): Students' Financial Literacy*. <https://doi.org/10.1787/9789264270282-en>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. *Survey Report*, 1–26. Retrieved from www.ojk.go.id
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3). <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Santoso, Y. I. (2021). Pemerintah targetkan tingkat inklusi keuangan Indonesia naik hingga 90% tahun 2024. *Kontan.Co.Id*.
- Vitt, L. a., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). Personal Finance and the Rush To Competence: Financial Literacy Education in the U.S. *Personal Finance*, 1–234. <https://doi.org/>Fannie Mae Foundation: Washington DC
- Widayati, I. (2012). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(5), 89–99.